BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Proses Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Kajian Kitab *Targhib wa Tarhib* pada Remaja di Desa Kloposepuluh, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo

Bimbingan Konseling Islam dengan melalui kajian kitab *Targhib wa Tarhib* adalah sama dengan bimbingan konseling lainnya. Di dalamnya harus melalui beberapa tahapan dalam melakukan proses konseling; identifikasi, diagnosis, prognosis, treatmen, dan *follow up*.

Dalam mengalisis proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan kajian kitab *Targhib wa Tarhib* , maka harus dipahami terlebih dahulu dua cara kerja komponen tersebut; Bimbingan dan Konseling Islam dan kajian kitab *Targhib wa Tarhib*. Sementara kajian kitab *Targhib wa Tarhib* sendiri masuk pada media bimbingan konseling.

Adapun analisis proses Bimbingan dan Konseling Islam melalui kajian kitab *Targhib wa Tarhib* adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

   Identifikasi masalah merupakan upaya untuk memahami jenis, karakteristik kesulitan atau masalah yang dihadapi oleh klien. Salah salah satu cara untuk memudahkan seseorang mengungkapkan atau menyatakan identifikasi masalah dengan baik adalah dengan mengetahui secara jelas masalah yang dihadapi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, identifikasi masalah digali ketika peneliti pertama kali mengunjungi Desa Kloposepuluh. Fenomena akhir-akhir ini yang telah dipaparkan oleh peneliti dalam latar belakang penelitian ini menjadi acuan bahwa apakah di desa tersebut para remajanya juga mengalami fenomena yan mengkhawatirkan, yaitu kurangnya disiplin dalam melaksanakan shalat wajib. Pengamatan dalam identifikasi ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung dengan para responden penelitian. Kegiatan ini berlangsung sela 2 kali pertemuan.

Responden penelitian dalam wawancara tersebut adalah saudara Royan yang merupakan salah satu anggota karang taruna di Desa Kloposepuluh bagian dusun Wonokoyo. Dia menjelaskan bagaimana keadaan remaja disini dalam kedisiplinan shalat wajibnya secara detail sesuai apa yang dia rasakan selama bermasyarakat disini. Kegiatan ini dilakukan setelah shalat maghrib di Musholla Dusun Wonokoyo sekaligus membuktikan seberapa banyak remaja yang hadir di musholla tersebut.

Dari penjelasan responden penelitian, peneliti yang dalam hal ini adalah juga sebagai konselor, menyimpulkan bahwa fenomena remaja desa yang rendah dengan kedisiplinannya terhadap melaksanakan shalat wajib juga terjadi di Desa Kloposepuluh. Hal ini juga terlihat ketika peneliti melakukan obsevasi yang terlibat di dalam masyarakat Desa Kloposepuluh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Diagnosis

Setelah peneliti amati kenapa masalah kurangnya kedisiplinan shalat pada remaja yang demikian itu bisa terjadi, maka peneliti menemukan beberapa hal yang memicu dekadensi itu terjadi.

Adapun beberapa faktor tersebut antara lain: a) Lemahnya ilmu tentang shalat. Latar belakang pendidikan formalnya yaitu di sekolah yang negeri. Jadi ketika menimba ilmu di pendidikan formal, oara remaja kurang dalam dalam mendalami ilmu agama terutama dalam shalat; b) Kurangnya pengetahuan tentang keutamaan dan ancaman dalam melaksanakan shalat wajib. Hingga pada akhirnya faktor ini menyebabkan persepsi bahwa shalat hanyalah sebuah kewajiban dalam rukun islam saja. Semangat dalam mengerjakannya kurang dikarenakan kurangnya pengetahuan dan belum ada yang menyampaikan hadits-hadits yang berisi sebuah pahala bagi yang disiplin dalam shalat dan ancaman siksaan bagi yang gemar meninggalkan shalat; b) Lingkungan yang tidak mendukung. Faktor ini mengindikasikan dari kebiasaan masyarakat dusun yang kurang dalam berdisiplin shalat. Terutama para orang tua remaja anggota karang taruna dusun yang seharusnya menjadi panutan untuk berdisiplin shalat. Sehingga jika role model untuk menjalankan disipin dalam shalat wajib dimulai dari keluarga sendiri, maka seorang remaja dalam dusun tersebut akan menjadi baik dalam melaksanakan shalat wajib disamping dia sudah mengetahui tentang pahala dan ancaman dalam hadits yang berkaitan dengan shalat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Prognosis

Kurangnya pengetahuan tentang pahala dan ancaman dalam shalat menjadi fokus masalah yang akan ditangani. Pada tahap ini peneliti yang sekaligus konselor mulai bekerja untuk menganalisa treatmen apa yang hendak diberikan kepada klien. Beberapa opsi terapi yang diberikan untuk dijadikan media dalam proses konsleing mulai dikaji sesuai dengan kebutuhan klien. Hingga pada akhirnya peneliti memilih untuk mengadakan kajian kitab *Targhib wa Tarhib*.Media ini dipilih karena di dalam kitab tersebut membahs tentang pahala dan ancaman dalam beribadah khusunya shalat yang mana pembahasan itu semua berasal dari hadits Rasulullah SAW.

Dalam menangani masalah lain yang di jelaskan dari hasil observasi di diagnosis, peneliti memlih fokus meningkatkan pemahaman keutamaan shalat terlebih dahulu sebelum membiasakan mereka agar berdisiplin dalam melaksanakan shalat wajib. Setelah hal ini mampu dipahami para remaja, maka lama kelamaan akan menjadi kebiasaan positif bagi para remaja karena bisa menghayati shalatnya kelak.

4. *Treatment*

Pada saat peneliti tiba di Dusun Wonokoyo, tempat kajian yang dipilih adalah di Yayasan An Nahl karena memang disitu tempat nongkrongnya beberapa anggota karang taruna terutama para pengurus harian. Untuk waktunya dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan yang benar-benar mengaji kitab *Targhib wa Tarhib*. Dalam setiap pertemuan para peserta yang ikut tidak sepenuhnya, rata-rata yang aktif mengikuti hanya 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak, sehingga ketika pengambilan data instrumen angket yang disebar hanya sebanyak 30 orang.

Dalam setiap pertemuan kegiatan yang dilakukan adalah konselor menyampaikan isi hadits-hadits dari kitab tersebut sevcara perlahan agara mampu dipahami oleh para anggota karang taruna yang notabenenya rata-rata orang awam. Kemudian dilanjutkan tanya jawab seperlunya agar para peserta mampu memahmi secara mendalam. Kegiatan seperti ini tidak berlangsung lama karena minat para anggota karang taruna yang memang cepat bosan. Sehingga dalam setiap pertemuan hanya berlangsung sekitar 15 menit untuk penyampaian satu hadits yang terdapat di kitab *Targhib wa Tarhib*. Kemasan mengajinya juga bersahabat agar para anggota karang taruna mampu menikmati dengan keadaan yang bahagia.

Kadang-kadang kegiatan ini juga dibantu oleh Pengasuh Yayasan An Nahl yaitu Pak Winarso yang kebetulan juga tokoh agama di Dusun Wonokoyo. Beliau membantu dalam hal pengondisian para anggota karang taruna agara turut hadir di kegiatan tersebut. Selain itu ketua karang taruna juga menjadi tonggak aktifnya kegiatan tersebut yang berlangsung dalam seminggu dua kali dan hanya selama 4 kali pertemuan.

Di akhir pertemuan peneliti menyebarkan angket terkait pemahaman tentang keyakinan hadits-hadits di kitab Targhib wa Tarhib dan angket menilai kedisiplinan melaksanakan shalat wajib para remaja di karang taruna tersebut. Hal ini kemudian di uji apaka ada hubungan yang signifikan dan saling memngaruhi agar terciptanya keyakinan seseorang dalam *targhib*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan *tarhib* yang diberikan oleh Allah dengan implikasinya terhadap kedisiplinan shalat wajib.

5. *Follow Up*

Untuk memantau perkembangan kedisiplinan shalat pada remaja, peneleti beberapa kali akan melakukan kunjungan pasca penelitian. Hal ini guna memantau perkembangan yang telah nampak setelah di beri treatmen.

Di samping itu peneliti juga menanyakannya kepada tokoh agama sekitar dan para pengurus karang taruna di Dusun Wonokoyo agar mendapatkan informasi kegiatan sehari-hari mereka khusunya dalam kedisiplinan melaksanakan shalat berjamaah. Dan juga peneliti meminta bantuan kepada orang tua para remaja agar menjadi role model untuk mempertahankan kedisiplinan shalat mereka setelah mereka tau apa pahala dan ancaman dalam melaksanakan shalat wajib.

B. Analisis Pengujian Hipotesis Hubungan Antara Bimbingan dan Konseling Islam melaui Kitab *Targhib wa Tarhib* dengan tingkat Kedisiplinan Shalat Wajib pada Remaja di Desa Kloposepuluh

1. Penyajian Data

Dalam penyajian data, akan penulis sajikan hasil dari pengumpulan data, yang penulis peroleh dari hasil observasi, interview, dan angket. Berikut ini akan penulis sajikan tabel tentang nama-nama responden:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1 Hasil Angket Variabel X

No	Nama	Hasil Angket	Mean	Kategori	
				B	K
1	Ikke Risky A	193	209.8	-	K
2	Ferdhika Amirul	212	209.8	B	-
3	M. Aqil Zidan Fadlullah	197	209.8	-	K
4	Yeni Putri Lestari	219	209.8	B	-
5	Eva Dwi S.	214	209.8	B	-
6	Adi Surya Wibowo	220	209.8	B	-
7	Romatul Umam	213	209.8	B	-
8	Robithul Ibath	216	209.8	B	-
9	Syahrul Alfikri	196	209.8	-	K
10	M. Mahardika S.	210	209.8	B	-
11	Newi Anawati	215	209.8	B	-
12	Irwansyah Riski R.	195	209.8	-	K
13	Novi Raijabbeni	215	209.8	B	-
14	Hendi Azis S.	212	209.8	B	-
15	Siti Sholikhah	214	209.8	B	-
16	Muhaimin Rayyan	215	209.8	B	-
17	Angga Ferdianto	211	209.8	B	-
18	Sri Nur Cahyani	210	209.8	B	-
19	Abdul Aziz	211	209.8	B	-
20	Bagus	214	209.8	B	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21	Danag Harisina	197	209.8	-	K
22	Riris	212	209.8	B	-
23	Vino Giovani B	216	209.8	B	-
24	Ryki Andika	214	209.8	B	-
25	Izza Fauziyah	211	209.8	B	-
26	Hety Nur Kholifah	213	209.8	B	-
27	Ihza Fauziyah	214	209.8	B	-
28	Yovi Feronica	218	209.8	B	-
29	Lalu M. Halim Fahmi	190	209.8	-	K
30	Lalu M. Firmansyah	210	209.8	B	-
Jumlah Total		6297			

Dari hasil diatas, maka dapat diketahui nilai rata-rata(mean) sebagai berikut:

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan: M: nilai rata-rata

X: jumlah angket

N: banyaknya sample

Maka, nilai rata-ratanya adalah:

$$M = \frac{6297}{30}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$M = 209.8$

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka apabila sampel memperoleh nilai sama atau di atas nilai rata-rata (209.8), dikategprikan baik, sedangkan apabila mendapat nilai rata-rata di bawah rata-rata, diketegorikan kurang baik.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai pada variabel y, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Angket Variabel Y

No	Nama	Hasil Angket	Mean	Kategori	
				B	K
1	Ikke Risky A	199	198.6	B	-
2	Ferdhika Amirul	207	198.6	B	-
3	M. Aqil Zidan Fadlullah	201	198.6	B	-
4	Yeni Putri Lestari	204	198.6	B	-
5	Eva Dwi S.	187	198.6	-	K
6	Adi Surya Wibowo	202	198.6	B	-
7	Romatul Umam	191	198.6	-	K
8	Robithul Ibath	202	198.6	B	-
9	Syahrul Alfikri	201	198.6	B	-
10	M. Mahardika S.	196	198.6	-	K
11	Newi Anawati	205	198.6	B	-
12	Irwansyah Riski R.	199	198.6	B	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Novi Raijabbeni	211	198.6	B	-
14	Hendi Azis S.	209	198.6	B	-
15	Siti Sholikhah	203	198.6	B	-
16	Muhaimin Rayyan	200	198.6	B	-
17	Angga Ferdianto	204	198.6	B	-
18	Sri Nur Cahyani	183	198.6	-	K
19	Abdul Aziz	183	198.6	-	K
20	Bagus	185	198.6	-	K
21	Danag Harisina	182	198.6	-	K
22	Riris	204	198.6	B	-
23	Vino Giovani B	201	198.6	B	-
24	Ryki Andika	202	198.6	B	-
25	Izza Fauziyah	209	198.6	B	-
26	Hety Nur Kholifah	204	198.6	B	-
27	Ihza Fauziyah	203	198.6	B	-
28	Yovi Feronica	208	198.6	B	-
29	Lalu M. Halim Fahmi	169	198.6	-	K
30	Lalu M. Firmansyah	205	198.6	B	-
Jumlah Total		5959			

Dari hasil diatas, maka dapat diketahui nilai rata-rata(mean) sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan: M: nilai rata-rata

X: jumlah angket

N: banyaknya sample

Maka, nilai rata-ratanya adalah:

$$M = \frac{5959}{30}$$

$$M = 198.6$$

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka apabila sampel memperoleh nilai sama atau di atas nilai rata-rata (198.6), dikategprikan baik, sedangkan apabila mendapat nilai rata-rata di bawah rata-rata, diketegorikan kurang baik.

Rekapitulasi Hasil Angket
Tabel 4.3

No. Urut Sampel	Umur	Kategori	Variabel X		Variabel Y	
			Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	16	Remaja Awal	193	K	199	B
2	20	Remaja Akhir	212	B	207	B
3	17	Remaja Awal	197	K	201	B
4	21	Remaja Akhir	219	B	204	B
5	22	Remaja Akhir	214	B	187	K
6	19	Remaja Akhir	220	B	202	B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	18	Remaja Awal	213	B	191	B
8	18	Remaja Awal	216	B	202	B
9	16	Remaja Awal	196	K	201	B
10	19	Remaja Akhir	210	B	196	K
11	22	Remaja Akhir	215	B	205	B
12	17	Remaja Awal	195	K	199	B
13	20	Remaja Akhir	215	B	211	B
14	19	Remaja Akhir	212	B	209	B
15	21	Remaja Akhir	214	B	203	B
16	22	Remaja Akhir	215	B	200	B
17	22	Remaja Akhir	211	B	204	B
18	21	Remaja Akhir	210	B	183	K
19	20	Remaja Akhir	211	B	183	K
20	20	Remaja Akhir	214	B	185	K
21	16	Remaja Awal	197	K	182	K
22	20	Remaja Akhir	212	B	204	B
23	21	Remaja Akhir	216	B	201	B
24	18	Remaja Awal	214	B	202	B
25	19	Remaja Akhir	211	B	209	B
26	21	Remaja Akhir	213	B	204	B
27	20	Remaja Akhir	214	B	203	B
28	22	Remaja Akhir	218	B	208	B
29	16	Remaja Awal	190	K	169	K
30	22	Remaja Akhir	210	B	205	B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel rekapitulasi diatas, dapat diketahui bahwa dari 9 responden remaja awal, 2 responden berketerangan kurang baik dalam keyakinannya terhadap *targhib* dan *tarhib* dalam shalat dan kedisiplinan shalatnya. 4 responden berketerangan kurang baik dalam keyakinannya terhadap *targhib* dan *tarhib* dalam shalat dan baik dalam kedisiplinan shalatnya. Sedangkan 3 responden berketerangan baik dalam keyakinannya terhadap *targhib* dan *tarhib* dalam shalat dan kedisiplinan shalatnya. Jadi remaja awl cenderung kurang memahami terhadap *targhib* dan *tarhib* dalam shalat namun mampu berdisiplin shalat dengan baik meskipun ada yang memang tidak paham dan tidak disiplin.

Untuk responden remaja akhir yang berjumlah 21 orang, 16 responden berketerangan baik dalam keyakinannya terhadap *targhib* dan *tarhib* dalam shalat dan 5 responden berketerangan baik dalam keyakinannya terhadap *targhib* dan *tarhib* dalam shalat dan kurang baik dalam kedisiplinan shalatnya. Jadi remaja akhir mampu yakin dengan baik dalam *targhib* dan *tarhib* shalat sehingga diamalkan dalam kedisiplinan shalatnya, namun ada yang tidak mampu disiplin shalat meskipun mampu memahaminya.

2. Pengujian Hipotesis

Untuk melihat hubungan antara variabel bebas (dependen) dengan variabel independen. Untuk melihat hubungan ini digunakan uji statistik Kai Kuadrat dengan rumus:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$x^2 = \frac{N(ad - bc)^2}{(a+b)(b+d)(a+b)(c+d)}$$

Untuk mempermudah analisis Kai Kuadrat, nilai data kedua variabel disajikan dalam bentuk tabel silang seperti pada contoh tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Variabel 1	Variabel 2		Jumlah
	Perilaku kurang	Perilaku baik	
Pengetahuan buruk	a	B	a + b
Pengetahuan baik	b	D	c + d
Jumlah	a + c	b + d	N

a, b, c dan d merupakan nilai observasi. Dalam penelitian ini telah menghasilkan nilai observasi sebagai berikut:

Tabel 4.5

Variabel 1	Variabel		Jumlah
	Kedisiplinan	Kedisiplinan baik	
Keyakinan buruk	2	4	6
Keyakinan baik	5	19	24
Jumlah	7	23	30

$$x^2 = \frac{N(ad - bc)^2}{(a+b)(b+d)(a+b)(c+d)}$$

$$x^2 = \frac{30(38 - 20)^2}{(7)(23)(6)(24)}$$

$$x^2 = \frac{9720}{2318}$$

$$x^2 = 4{,}193$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum membuat tabel analisis Yule's Q, perlu penulis jelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dan yang akan diuji, yaitu Variabel X meliputi *Bimbingan dan Konseling Islam melaui Kajian Kitab Targhib wa Tarhib* dan Variabel Y yaitu Kedisiplinan shalat wajib.

Berdasarkan hasil pengukuran antara variabel X (X dan not X) terhadap variabel Y (Not Y dan Y), maka dapat diketahui hasil pengukuran dari tiap-tiap variabel X terhadap variabel Y tersebut berdasarkan kriteria A, B, C, dan D.

Dari hasil pengukuran tersebut, maka langkah selanjutnya adalah membuat Tabel Analisis Yule's Q sebagai berikut :

Tabel 4.6

Variabel Kitab *Targhib wa Tarhib*	Variabel Kedisiplinan Shalat		
	Not Y	Y	Jumlah
X	5	19	24
Not X	2	4	6
Jumlah	7	23	30

Berdasarkan tabel dapat diketahui data-data kuantitatif yang selanjutnya dilakukan penghitungan terhadap data-daa tersebut.

Adapun penghitungan-penghitungan secara stattistik dengan menggunakan rumus Yule's Q agar diketahui nilai signifikannya, antara lain sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Q_{XY} = \frac{(BxC) - (AxD)}{(BxC) + (AxD)}$$

$$Q_{XY} = \frac{(19x2) - (5x4)}{(19x2) + (5x4)}$$

$$Q_{XY} = \frac{38 - 20}{38 + 20}$$

$$Q_{XY} = \frac{18}{58}$$

$$Q_{XY} = 0{,}30$$

3. Intrepertasi Hasil

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari uji hipotesis, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Pada uji kemaknaan hubungan, digunakan nilai signifan 5% dan df nya adalah satu, maka angka yang diperoleh dari tabel chi square adalah 3, 84. Dengan ini menentukan keputusan uji statistik dengan cara membandingkan x^2 hitung dengan x^2 tabel. Ketentuan yang berlaku adalah bila x^2 hitung > x^2 tabel menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Bila x^2 hitung > x^2 tabel menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Setelah dilakukan rumus kai kuadrat, x^2 hitung > x^2 tabel yang diperoleh adalah 4,19 > 3,87. Dari hasil tersebut maka:

1) Hipotesa kerja mayor yang berbunyi : “Bahwa ada hubungan antara Bimbingan Konseling Islam melalui Kajian Kitab *Targhib wa Tarhib*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan Tingkat Kedisiplinan Shalat Wajib pada Remaja di Desa Kloposepuluh, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo" diterima. Sedangkan hipotesis nihil mayor yang berbunyi : "Bahwa tidak ada hubungan antara Bimbingan Konseling Islam melalui Kajian Kitab *Targhib wa Tarhib* dengan Tingkat Kedisiplinan Shalat Wajib pada Remaja di Desa Kloposepuluh, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo" ditolak.

2) Sehingga interpretasinya bahwa kedisiplinan melaksanakan shalat wajib yang telah tertanam pada remaja, ada hubungannya dengan keyakinan remaja terhadap *targhib* dan *tarhib*, atau pahala dan ancaman tentang shalat yang telah diberikan oleh Allah SWT sesuai yang dituangkan di Kitab *Targhib wa Tarhib.*

b. Dari hasil analisis data tentang perhitungan data untuk mengetahui hubungan antara Bimbingan Konseling Islam melalui Kajian Kitab *Targhib wa Tarhib* dengan Tingkat Kedisiplinan Shalat Wajib pada Remaja, diperoleh nilai Q = 0,30, setelah dikonsultasikan dengan konvensi nilai- nilai Q, nilai Q = 0,30 terletak antara +0,30 - +0,49 dengan arti penafsiran hubungan positif dengan tingkat signifikansi yang sedang. Dari hasil tersebut, maka :

1) Hipotesa kerja minor yang berbunyi : "Bahwa ada hubungan antara Bimbingan Konseling Islam melalui Kajian Kitab Targhib wa Tarhib dengan Tingkat Kedisiplinan Shalat Wajib pada Remaja di Desa Kloposepuluh, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo" diterima. Sedangkan hipotesis nihil mayor yang berbunyi: "Bahwa tidak ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan antara Bimbingan Konseling Islam melalui Kajian Kitab Targhib wa Tarhib dengan Tingkat Kedisiplinan Shalat Wajib pada Remaja di Desa Kloposepuluh, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo" ditolak.

2) Sehingga intrepertasinya adalah keyakinan seorang remaja terhadap *targhib* dan *tarhib* yang diberikan oleh Allah SWT yang tertuang di Kitab *Traghib wa Tarhib* memiliki hubungan positif yang memiliki tingkat signifikansi sedang dengan kedisiplinan melaksanakan shalat wajib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id